NAMA : FIRIYA LUKITA PERMATA SARI

NPM : 1813024022

KELAS : B

## Rangkuman 5

Mahasiswa... rangsangan yang diakibatkan oleh pornografi sangat fatal dampaknya terhadap perkembangan otak dan mental. sekarang, silahkan buat rangkuman yang memuat tentang: bahaya pornografi, kronologi rangsangan mulai dari diterima mata sampai pada kerusakan-kerusakan otak (lengkapi dengan bagian otak dan hormon yang disekresikan)

## RANGKUMAN PERTEMUAN 5 TOKSIKOLOGI PORNOGRAFI

Pornografi adalah materi seksualitas yang dibuat oleh manusia dalam bentuk gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, syair, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan komunikasi lain melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang dapat membangkitkan hasrat seksual dan/melanggar nilai-nilai kesusilaan dalam masyarakat. Secara keseluruhan, dampak pornografi dapat mempengaruhi psikis anak maupun orang dewasa. Untuk memahami lebih lanjut, berikut adalah pembahasan komprehensif mengenai bahaya pornografi yang harus diwaspadai.

Pornografi dapat menyebabkan kerusakan pada lima bagian otak, terutama pada Pre Frontal Corteks (bagian otak yang tepat berada di belakang dahi). Sedangkan kecanduan narkoba menyebabkan kerusakan pada tiga bagian otak. otak akan merangsang produksi dopamin dan endorfin, yaitu suatu bahan kimia otak yang membuat rasa senang dan merasa lebih baik. Dalam kondisi normal, zat-zat ini akan sangat bermanfaat untuk membuat orang sehat dan menjalankan hidup dengan lebih baik. Namun dengan pornografi, otak akan mengalami hyper timulating (rangsangan yang berlebihan), sehingga otak akan bekerja dengan sangat ekstrem kemudian mengecil dan rusak. Pada dasarnya orang yang kecanduan pornografi merasakan hal yang sama dengan pecandu narkoba, yaitu ingin terus memproduksi dopamin dalam otak. PFC atau prefrontal cortex adalah bagian dari otak yang berperan dalam fungsi eksekutif seperti membedakan mana mengatur yang baik dan buruk, mempertimbangkan konsekuensi atau dampak dari perbuatan yang akan dilakukan. PFC paling mudah mengalami kerusakan yang menyebabkan berubahnya sikap seseorang. Apabila PFC ini mengalami kerusakan maka akan sulit untuk di pulihkan tetapi dapat dikurangi dengan Sibukkan diri dengan kegiatan positif lain seperti berolahraga, kumpul bersama teman, beribadah. Semakin sibuk, akan terlupa melakukan onani, menonton vidio, atau hal hal negatif lainnya. Terdapat beberapa hormon seperti dopamin serotonin dan norepinepin. Apabila banyak dopamin maka akan menyebabkan PFC mengerut dan lama-kelamaan akan kehilangan fungsinya atau rusak. Sedangkan hormon noreerfinefrin sebenarnya nya merupakan cara untuk memunculkan ide namun apabila kecanduan pornografi maka hormon ini digunakan untuk mengakali agar orang lain agar tidak mengetahui kebiasaan buruk

menonton video porno. Sedangkan hormon serotonin ini biasanya saat seseorang sudah mengakses tentang pornografi. Jadi hormon yang disekresikan ada 4 yaitu hormone dopamine, serotonin, Noreerfinefrin dan oksitosin

Akibat dari kecanduan pornografi sangat membahayakan bagi orang yang bersangkutan dan orang-orang disekitarnya, seperti :

- Mengubah sikap dan persepsi tentang seksualitas bahwa wanita dan anak-anak hanya merupakan obyek seks saja
- Meningkatkan eksplorasi seks remaja sehingga dapat terjadi perilaku seks bebas dan perilaku seksual beresiko
- Mudah berbohong
- Menurunkan harga diri dan konsep diri
- Depresi dan ansietas

Bahaya pornografi pada perkembangan anak dan remaja. Bukan hanya fisik, efek buruk pornografi bisa merusak mental anak. Adapun beberapa bahaya pornografi yang berisiko terjadi pada anak-anak, yaitu:

- 1. Merusak otak. Pornografi dapat menyebabkan kerusakan otak anak, tepatnya pada salah satu bagian otak depan yang disebut Pre Frontal Cortex (PFC). Hal ini disebabkan karena bagian PFC yang ada di otak anak belum matang dengan sempurna. Jika bagian otak ini rusak, maka dapat mengakibatkan konsentrasi menurun, sulit memahami benar dan salah, sulit berpikir kritis, sulit menahan diri, sulit menunda kepuasan, dan sulit merencanakan masa depan.
- 2. Keinginan mencoba dan meniru. Dampak lain yang dirasakan anak setelah melihat pornografi adalah keinginan untuk mencoba dan meniru. Hal ini dianggap berkaitan dengan terpengaruhnya mirror neuron. Mirror neuron adalah sel-sel otak yang mampu membuat anak seperti merasakan atau mengalami apa yang ditontonnya, termasuk pornografi. Hal ini dapat mendorong anak untuk mencoba dan meniru apa yang dilihatnya
- 3. Mulai melakukan tindakan seksual. Bahaya pornografi bisa menyebabkan anak mulai melakukan tindakan seksual. Jika tidak diawasi, anak-anak yang terpapar pornografi bisa saja mencoba melakukan tindakan seksual untuk mengatasi rasa penasarannya. Apalagi jika mereka sudah remaja, dan tidak diberikan pendidikan maupun pemahaman seksual yang baik, maka keinginan melakukan tindakan-tindakan seksual sulit dicegah.
- 4. Merusak mental. Dampak pornografi dapat menyebabkan anak mengalami gejala depresi, menurunkan kedekatan emosional dengan keluarga, kurang bersosialisasi, dan cenderung berperilaku nakal. Hal ini tentunya tidak boleh disepelekan orangtua